

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatori. Survey eksplanatori yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antara variabel yang diuji. Sejalan dengan pernyataan Van Dalen (dikutip oleh Anugra, 2013) bahwa survei bukanlah hanya bermaksud mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:13). Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menjabarkan mengenai hubungan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar dalam pasca pandemi pada pembelajaran PJOK.

3.2 Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data penelitian ini dibutuhkan sumber data, dan pada umumnya disebut populasi dan sampel penelitian. Winarno (2013, hlm. 81) menyatakan bahwa populasi dapat dinyatakan sebagai sekumpulan objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Parigi berjumlah 420 orang siswa.

Sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi (Winarno 2013). Sebagaimana karakteristik populasi, sampel yang mewakili populasi adalah sampel yang benar-benar terpilih sesuai dengan

karakteristik populasi itu. Adapun sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Parigi, seperti disarankan oleh Arikunto (2012:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka meneliti mengambil $20\% \times 420 = 84$ maka sampel yang akan diambil pada penelitian ini berjumlah 84 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sampling acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Kasmadi dan Sunariah (2013, hlm. 66) berpendapat bahwa “teknik simple random sampling yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”. Artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel diambil dengan cara diundi secara acak menggunakan sistem undian. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 20% dari sejumlah siswa yang ada pada setiap kelasnya.

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	XI IPA 1	35	20%	7
2	XI IPA 2	35	20%	7
3	XI IPA 3	35	20%	7
4	XI IPA 4	35	20%	7
5	XI IPA 5	35	20%	7
6	XI IPA 6	35	20%	7
7	XI IPA 7	35	20%	7
8	XI IPS 1	35	20%	7
9	XI IPS 2	35	20%	7
10	XI IPS 3	35	20%	7
11	XI IPS 4	35	20%	7
12	XI IPS 5	35	20%	7
	JUMLAH	420		84

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket, yaitu penyebaran seperangkat pernyataan kesiapan belajar kepada sampel penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data. “Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pedapat, dan paham dalam hubungan kausal.” Sawaluddin & Muhammad (2020). Angket ini berupa angket kesiapan belajar yang diberikan untuk siswa.
- b. Studi dokumentasi, yaitu studi untuk mencari data dan hal yang berkaitan dengan penelitian. “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Piscayanti (2014). Data diperoleh dari sekolah yang menjadi tempat penelitian mengenai nilai rapot siswa pada mata pelajaran PJOK.

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk dapat menentukan data yang dikumpulkan dalam penelitian maka perlu ada instrumen atau alat pengumpulan data. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket tertutup. Kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Hidayati & Listyani, 2013). Sebelum kuisisioner disusun, maka harus dilalui prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner yaitu mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat.
2. Menentukan responden yaitu kelas XI SMAN 1 Parigi
3. Menyusun kisi-kisi angket

4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden
5. Menyebarkan angket pada responden yang telah ditentukan
6. Mengolah dan menganalisis hasil angket

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Suhar Janti, 2014). Penggunaan skala likert ini membuat variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel dan sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur”.

Indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Pernyataan Positif:

Sangat Setuju (SS) = 5
 Kurang Setuju (KS) = 4
 Setuju (S) = 3
 Tidak Setuju (TS) = 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Pernyataan Negatif:

Sangat Setuju (SS) = 1
 Kurang Setuju (KS) = 2
 Setuju (S) = 3
 Tidak Setuju (TS) = 4
 Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

Dalam penulisan ini, untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK pasca pandemi *covid-19*, yaitu menggunakan angket, angket yang digunakan mengacu pada buku Slameto (2010). *Grand teori* menurut Slameto bahwa kesiapan belajar keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon di dalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada sesuatu saat akan berhubungan pada atau kecenderungan untuk memberi respon.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar

Definisi	Sub. Variabel	Indikator	Butir Soal (+)	Butir Soal (-)
Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada sesuatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. (Slameto, 2015:113)	1. Perhatian Belajar	a. Konsentrasi	1,2,5,6,7,8,9, 11,13	3,4,12,14
		b. Tanggap	10,17,20,21, 22,23,24	18,19,84
		c. Ketertarikan terhadap materi	25,26,28,32, 33,34	27,29,30,31,8 6
	2. Motivasi Belajar	a. Kehadiran	15,37,42,43, 44	16,35,36,39,4 0,41
		b. Penyelesaian tugas	38,45,46,48, 54,55,57,58	47,50,56
	3. Perkembangan Kesiapan	a. Keseriusan dalam belajar	49,53,91,94, 99	51,52,87
		b. Kepercayaan diri	60,61,63,64, 66,68	59,62,67,70
	4. Kondisi Fisik	a. Menjaga kesehatan tubuh	69,71,77,78, 79,81	72,73,74,75,7 6,80,85
	5. Kondisi Mental	a. Mampu bersosialisasi dengan lingkungan baru	82,83,92,93	95
	6. Kondisi Emosional	a. Menerima kondisi lingkungan	88,89,90,97	96,98,100

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Belajar setelah Uji Validitas

Definisi	Sub. Variabel	Indikator	Butir Soal (+)	Butir Soal (-)
Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada sesuatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. (Slameto, 2015, hlm:113)	1. Perhatian Belajar	a. Konsentrasi	1,2,5,6,7,8,11,13	3,4,12,14
		b. Tanggap	9,10,15,18,19,20,21, 22,	16,17,64
		c. Ketertarikan terhadap materi	23,24,26,28,29,30,33,34	25,27,66
	2. Motivasi Belajar	a. Kehadiran	36,37,38,39	31,32,35,
		b. Penyelesaian tugas	40,45,46	41
	3. Perkembangan Kesiapan	a. Keseriusan dalam belajar	44,72,76	42,43,67
		b. Kepercayaan diri	48,49,51,52,53,55	47,50,54,57
	4. Kondisi Fisik	a. Menjaga kesehatan tubuh	56,58,62	59,60,61,65
	5. Kondisi Mental	a. Mampu bersosialisasi dengan lingkungan baru	63,71	73
	6. Kondisi Emosional	a. Menerima kondisi lingkungan	68,69,70,75	74,77

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat peneliti yang digunakan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Endang Sulaeman, 2022).

3.5.1 Uji Validitas

Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *correlations pearson product moment*. Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan (Endang Sulaeman 2022). Hasil korelasi dalam uji ini dilihat pada kolom nilai yang di didapat (r hitung) kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel.

Sehingga didapatkan kesimpulan:

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 40 siswa SMA Negeri 2 Bandung secara *random* dengan taraf signifikansi 5%. Maka untuk nilai $n=40$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0.312. Hasil uji validitas instrumen kesiapan belajar bahwa dari 100 butir pernyataan terdapat 23 butir soal yang tidak valid dan 77 butir soal yang valid. Maka untuk pengambilan data sebenarnya digunakan 77 butir soal.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Sugiyono & Lestari, 2021). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan alat hitung komputer. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula *Alpha Cronbach*. Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh harga *Alpha Cronbach*, untuk

menginterpretasikan tingkatan dari instrumen, digunakan pedoman dari (Sugiyono & Lestari, 2021), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai R

No.	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Hasil perhitungan koefisien *Alpha Cronbach's Alpha* dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi. Diperoleh hasil uji coba reliabilitas sebagai berikut:

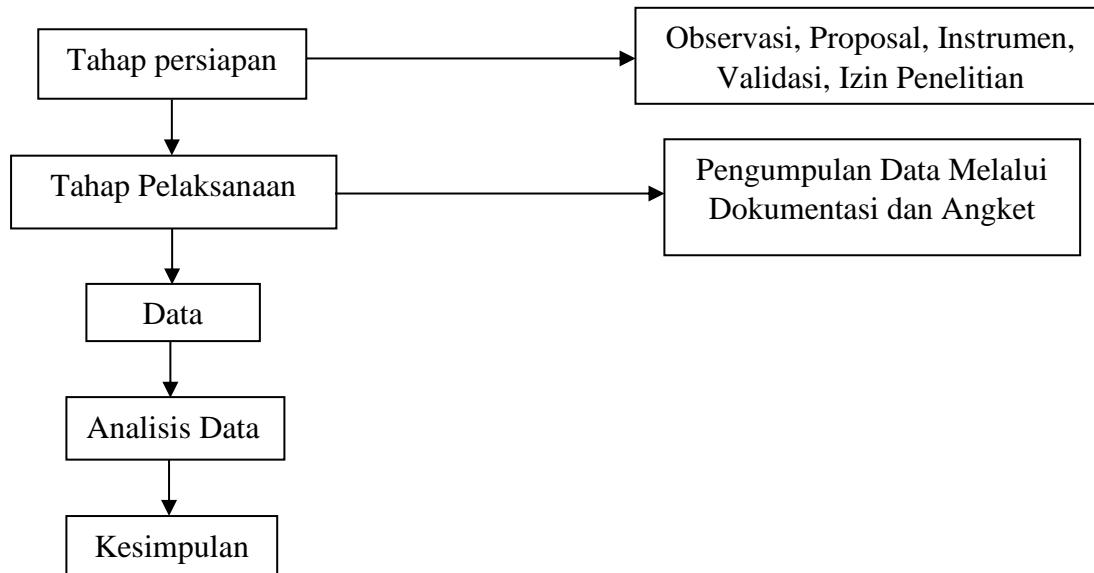
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
0.879	77

Berdasarkan tabel 3.5 hasil reliabilitas kesiapan belajar yang diperoleh nilai sebesar 0,879. Dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan belajar ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0.879, yang berarti variabel kesiapan belajar dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan dengan interpretasi pada level reliabel yang sangat tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini yakni menentukan sekolah yang akan diteliti, melakukan observasi di sekolah yang telah dipilih, mengkaji masalah yang ditemukan, menyusun proposal penelitian, penyusunan instrument, validasi instrumen dan perizinan di sekolah. Lalu dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yakni pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket. Setelah tahap pelaksanaan, akan didapatkan data dan selanjutnya dilakukan analisis data sehingga didapatkan hasil analisis data, dari hasil analisis data tersebut dibuat kesimpulan dalam penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk memberi gambaran secara sistematis data faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hubungan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pasca pandemi *covid-19*. Langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa hasil kesiapan belajar siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan;
- 2) Menentukan bobot nilai dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya;
- 3) Melakukan analisis secara deskriptif untuk mengetahui kecenderungan data. Dengan ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi dan varians data dari masing-masing variabel;
- 4) Melakukan uji persyaratan data, dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi.

3.7.1 Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data ada 3 hal yang umumnya dilakukan, yakni: uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk persyaratan uji beda, sementara uji linieritas digunakan untuk persyaratan uji hubungan (Maksum, 2012:160).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisa menggunakan deskripsi *explore* data menu SPSS. Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* pada ($p \geq 0,05$) dengan kriteria pengujiannya, yaitu:

- Jika nilai signifikansi (*Sig*) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (*Sig*) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan sebagai upaya memastikan linier tidaknya sebaran data yang ada. Uji ini dibutuhkan untuk analisis kolerasi yang bersifat sebab akibat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan tabel anova melalui program SPSS.

- Jika nilai signifikansi (*Sig*) $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak linear.
- Jika nilai signifikansi (*Sig*) $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut linear.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis berfungsi untuk mencari makna hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi produk momen person dan korelasi dengan bantuan SPSS. Teknik korelasi *paerson product*

moment untuk mengetahui hubungan kesiapan belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi atau r. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Adapun pedoman intrepetasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Interpetasi Koefisien Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable kesiapan belajar terhadap hasil belajar dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari hubungan kesiapan belajar terhadap hasil belajar, maka hasil korelasi *pearson product moment* di uji dengan uji signifikansi dengan rumus:

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$